

## Bermain dengan Kata : Efektivitas Metode Fonibel dalam Kemampuan Membaca Awal Siswa Sekolah Dasar (SD) Kelas 1

Rhezandya Pradiptha Zalma<sup>1</sup>, Iqbal Rahman<sup>2</sup>, Nurul Aulia<sup>3</sup>, Saskia Ramadhani<sup>4</sup>

Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [rhezandyapz@gmail.com](mailto:rhezandyapz@gmail.com)

### Abstrak

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang paling penting bagi anak-anak di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode fonibel dalam meningkatkan kesiapan membaca siswa kelas 1 SD. Metode fonibel merupakan kombinasi dari metode fonik dan metode silabel yang bertujuan untuk memperkenalkan huruf dan mengajarkan anak membaca melalui suku kata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan observasi terhadap siswa kelas 1 SD di Bukittinggi. Penelitian ini melibatkan tujuh pertemuan yang terdiri dari membangun rapport, observasi awal, pretest, lima sesi intervensi, dan posttest. Data yang diperoleh dari observasi, pretest, dan posttest dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan dan perkembangan kemampuan membaca siswa setelah diberikan intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua siswa mampu menyebutkan semua huruf vokal dan konsonan serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata setelah intervensi. Metode fonibel terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pengajaran membaca yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** membaca, metode fonibel, siswa kelas 1 SD, keterampilan membaca, intervensi pendidikan.

### Abstract

*Reading is one of the essential basic skills for children in elementary school. This study aims to evaluate the effectiveness of the fonibel method in improving reading readiness among first-grade elementary students. The fonibel method combines phonics and syllable methods to introduce letters and teach children to read through syllables. This research employs a descriptive method with observations of first-grade students in Bukittinggi. The study involved seven sessions, including rapport building, initial observation, pretest, five intervention sessions, and a posttest. Data obtained from*

*observations, pretests, and posttests were analyzed descriptively to observe changes and developments in students' reading abilities after the intervention. The results showed that all students could pronounce all vowel and consonant letters and combine letters into syllables and words after the intervention. The fonibel method proved effective in enhancing students' reading abilities, creating a fun and interactive learning environment, and increasing student motivation and engagement in the learning process. This study provides significant contributions to the development of effective and enjoyable reading instruction methods for elementary school students.*

**Keywords :** *reading, fonibel method, first-grade students, reading skills, educational intervention.*

## **LATAR BELAKANG**

Membaca adalah keterampilan penting bagi anak-anak yang melibatkan berbagai aspek, termasuk berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Selain melafalkan kata-kata tertulis, membaca juga melibatkan aktivitas visual dengan menerjemahkan simbol-simbol tulisan (huruf) menjadi kata-kata lisan. Aspek kognitif dari membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Menurut Drs. Hasyim Asy'ari, M.Pd. (2018), membaca bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata yang tertulis, tetapi juga proses pemahaman yang kompleks.

Perlunya upaya dalam menumbuhkan rasa kecintaan terhadap membaca kepada anak-anak sejak usia di sekolah dasar. Pada dasarnya, pengajaran dalam keterampilan membaca kepada anak-anak terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap membaca permulaan dan tahap keterampilan lanjutan (Sukirno, 2009). Usia tahap membaca permulaan menurut Riga. Z. N., Fajar. N., & Hatma. H. M., (2021) ialah anak yang berada di bangku kelas I dan kelas II di sekolah dasar. Sedangkan untuk tahap lanjutan ialah anak yang berada mulai dari bangku kelas III di sekolah dasar.

Proses pembelajaran membaca dimulai dengan pengenalan suku kata, yang kemudian disusun menjadi kata-kata. Namun, banyak anak menghadapi kesulitan dalam memahami huruf-huruf alfabet, membaca kata-kata yang berakhiran konsonan, serta membaca suku kata. Minat membaca anak-anak terbatas karena mereka masih merasakan perasaan senang dalam bermain semasa PAUD dari pada belajar membaca (Sunanih, 2017), ditambah lagi minimnya sarana dan prasarana yang tidak mendukung. Hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah sejalan dengan pendapat, Prof. Dr. John Hattie (2018) dalam bukunya "Visible Learning for Literacy" menyebutkan bahwa kemampuan membaca yang baik penting bagi anak agar dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Karena pada dasarnya membaca menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak-anak di sekolah dasar.

Dalam Upaya meningkatkan kemampuan membaca anak, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Antony menyatakan bahwa strategi merupakan Teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai cara, Teknik, atau taktik yang diterapkan oleh individu tau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah di capai. Menurut dicy dan carey (1985), strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum dari serangkaian bahan ajar dan prosedur yang digunakan untuk mencapai hasil belajar tertentu pada anak, oleh karena itu, strategi pembelajaran merujuk pada metode yang digunakan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga materi atau isi Pelajaran dapat disampaikan secara sistematis dan anak dapat menguasai keterampilan yang diharapkan dengan efektif dan efisien.

Kemampuan membaca anak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Menurut Jitendra, dkk (2004), kemampuan membaca seorang anak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari diri anak tersebut (internal) terkait perkembangan bahasa dan perkembangan kognitif, serta dipengaruhi dari hal-hal yang berada diluar diri anak tersebut, seperti metode pengajaran, stimulus dari keluarga dan waktu yang dihabiskan dalam satu kali belajar. Selain hal ini, faktor dari lingkungan sosial anak juga memberikan pengaruh kepada anak terhadap kemampuan membacanya (Gonzalez., Espinel., & Rosquete, 2002). Anak yang berada pada lingkungan sosial yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran, hal ini akan menyebabkan anak tersebut mengalami kesulitan dalam proses kemampuan membaca.

Penelitian yang dilakukan sebagai asesmen awal diberikan kepada 5 orang partisipan yang berada pada bangku kelas 1 sekolah dasar di Bukittinggi. Peneliti menemukan terdapatnya permasalahan terkait kesulitan dalam kemampuan membaca pada tiap partisipan. Padahal pada saat itu, para partisipan sudah berada di penghujung semester 2 pembelajaran yang semestinya sudah dapat mengenal huruf dengan jelas dan mampu dalam menggabungkan dua huruf menjadi satu kata. Dengan ini, peneliti memutuskan untuk merancang dan melakukan intervensi guna untuk meningkatkan kemampuan membaca partisipan dengan pendekatan fonibel

Pendekatan fonibel ialah pendekatan dalam mengajarkan membaca kepada anak dengan menggabungkan metode fonik dan metode silabel. Metode fonibel merupakan metode yang memperkenalkan huruf-huruf dan menggunakan suku kata untuk mengajarkan anak belajar membaca. Metode fonibel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode membaca permulaan lainnya yaitu: (1) tidak mengeja huruf saat membaca; (2) memungkinkan anak belajar mengenal huruf dengan membedah atau menguraikan suku kata; (3) penyajian tidak memakan waktu yang lama, dan (4) memudahkan anak untuk mengenali berbagai macam kata.

Penelitian dengan topik ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan. Sebelumnya, Amanaturrakhmah (2023) telah melakukan penelitian dimana peneliti tersebut menguji metode fonik dengan melakukan pelatihan membaca yang digunakan untuk melatih kemampuan membaca bagi anak usia dini. Kemudian, Syamsiyah (2020) juga telah melakukan penelitian untuk menguji metode silabel sebagai alternatif dalam

pembelajaran membaca permulaan. Huruf yang digunakan baik huruf vocal, konsonan, suku kata menjadi vocal dan lain sebagainya saat belajar membaca. Media yang digunakan bisa berupa kartu maupun media lainnya. Mula-mula anak diminta mengenali setelahnya bunyi huruf menyintesis menjadi suku kata dan kata. Orang sering mengenal huruf dengan menggabungkan huruf awal berbagai nama benda yang sudah diketahui anak, seperti huruf “a” pada kata ayam atau ayah, huruf “b” pada kata bayam dan bebek, huruf “c” pada kata cicak atau cantik, dan sebagainya (Tiani, Simbolon & Hermawati, 2023).

Untuk metode silabel dapat digunakan untuk mempelajari hubungan antara kombinasi huruf tertulis dan bunyinya serta mengenali kata-kata dengan cepat (Wolf, Miller, & Donnely, 2000). Pembelajaran dengan metode silabel suku kata diawali dengan pengenalan suku kata, setelah itu suku kata tersebut disatukan hingga membentuk kata yang bermakna. Metode suku kata diartikan sebagai proses membaca yang dimulai dengan suku kata seperti (a) ba, bi, bu, be, bo, (b) ca, ci, cu, ce, co, (c) da, di, du, de , lakukan juga , (d) T, T, K, N dan seterusnya. Suku kata ini kemudian digabungkan menjadi kata-kata yang bermakna. (Mulyati, 2011).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek yang digunakan. Sementara perbedaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode yang digunakan. Di sini peneliti mencoba menggabungkan dua metode sekaligus yaitu metode fonik dengan metode silabel yang disingkat dengan nama fonibel.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan desain kuarsi-eksperimen dengan one grup desain. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan fokus pada observasi terhadap siswa kelas 1 sekolah dasar. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode fonibel dalam kesiapan membaca anak. Desain penelitian ini melibatkan pemberian intervensi melalui serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis. Intervensi tersebut melibatkan penggunaan metode fonibel, yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menguatkan pengenalan huruf serta kemampuan membaca anak. Data yang didapat berasal dari hasil observasi, pretest, dan posttest, akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan dan perkembangan kemampuan membaca anak setelah diberikan intervensi. Adapun rancangan intervensi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1** Intervensi Observasi

| Pertemuan   | Kegiatan                        | Penjelasan                                                                  | Waktu    | Alat               | Keterangan                                                                           |
|-------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Pertemuan 1 | Membangun rapport dan Observasi | Pendekatan dengan subjek untuk menciptakan lingkungan nyaman dan pengamatan | 15 menit | Kertas, alat tulis | Membuat anak merasa aman dan termotivasi dan mengumpulkan data dasar kemampuan siswa |

|             |              |                                                          |          |                             |                                                                                                                                                                                                          |
|-------------|--------------|----------------------------------------------------------|----------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |              | awal terhadap siswa                                      |          |                             |                                                                                                                                                                                                          |
|             | Pretest      | Pemberian tes awal sebelum intervensi                    | 15 menit | Stik bunga                  | Mengukur kemampuan awal anak sebelum intervensi                                                                                                                                                          |
| Pertemuan 2 | Intervensi 1 | Pengenalan huruf dengan bernyanyi lagu fonik             | 30 menit | Speaker, infocus, proyektor | Metode fonik untuk mengenalkan huruf secara menyenangkan                                                                                                                                                 |
| Pertemuan 3 | Intervensi 2 | Pengenalan huruf dengan stik bunga dan kotak fonibel     | 30 menit | Stik bunga, kotak fonibel   | Mengenal huruf secara lebih detail dan meraba bentuk huruf                                                                                                                                               |
| Pertemuan 4 | Intervensi 3 | Menggabungkan huruf konsonan dan vokal menjadi suku kata | 30 menit | Stik bunga, kotak fonibel   | Membentuk suku kata yang memiliki bunyi dari semua huruf konsonan dan huruf vocal yang ada                                                                                                               |
| Pertemuan 5 | Intervensi 4 | Menggabungkan persuku kata menjadi kata                  | 30 menit | Stik bunga, kotak fonibel   | Menggabungkan suku kata yang ada menjadi satu kata sederhana.<br><br>Kata yang diberikan:<br>1. Ma-Mi<br>2. Hu-Ta-N<br>3. Ku-Da<br>4. Ru-Sa<br>5. E-Ko-R<br>6. Ce-Ri<br>7. Pe-Na<br>8. Ga-Ja-H<br>9. dst |
| Pertemuan 6 | Intervensi 5 | Menggabungkan dua kata menjadi satu kata majemuk         | 30 menit | Stik bunga                  | Menggabungkan dua kata menjadi kata majemuk<br><br>Kata yang diberikan:<br>1. Ba-Ju Se-Ko-Lah<br>2. Ma-Kan Ro-Ti<br>3. Ba-Ju Pe-Ta-Ni                                                                    |

|             |          |                                  |          |            |                                                                                                                      |
|-------------|----------|----------------------------------|----------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |          |                                  |          |            | 4. Per-Gi Se-Ko-Lah<br>5. Lam-Pu Se-Pe-Da<br>6. Po-Hon Je-Ruk<br>7. Ta-Li Ba-Ju<br>8. Ge-Las Ka-Ca<br>9. Ro-Ti Gu-La |
| Pertemuan 7 | Posttest | Pemberian tes setelah intervensi | 30 menit | Stik bunga | Mengukur kemampuan anak setelah intervensi                                                                           |

Pada tahap awal, peneliti berfokus untuk membangun pendekatan dengan subjek melalui interaksi dan percakapan ringan guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi siswa. Setelah itu, dilakukan observasi awal untuk mengumpulkan data dasar tentang kemampuan mereka sebelum diberikan intervensi. Observasi ini diikuti dengan pemberian pretest yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal membaca anak sebelum intervensi dilakukan, yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam mengukur perkembangan anak.

Intervensi pertama melibatkan pengenalan huruf melalui aktivitas menyanyi lagu fonik dengan menggunakan alat bantu seperti speaker, infocus, dan layar proyektor, bertujuan untuk membuat anak lebih familiar dengan bunyi dan bentuk huruf secara menyenangkan. Intervensi kedua melibatkan pengenalan masing-masing huruf dengan stik bunga dan kotak fonibel, di mana anak diperkenalkan dengan huruf-huruf secara lebih detail dan didorong untuk meraba huruf-huruf tersebut sehingga mereka dapat mengenali bentuk huruf dengan lebih baik.

Pada tahap intervensi ketiga, anak diajarkan untuk menggabungkan huruf konsonan dan vokal menjadi suku kata menggunakan stik bunga dan kotak fonibel. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak memahami cara pembentukan suku kata yang memiliki bunyi. Intervensi keempat melibatkan penggabungan suku kata menjadi kata sederhana, di mana anak diajarkan untuk menggabungkan beberapa suku kata secara acak menjadi satu kata sederhana dan diminta untuk membaca kata tersebut.

Intervensi kelima melibatkan penggabungan dua kata menjadi satu kata majemuk. Pada tahap ini, siswa diberikan dua suku kata dari dua stik bunga dan diminta untuk menggabungkan serta membaca suku kata tersebut dengan baik, bertujuan untuk memperkenalkan konsep kata majemuk dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah posttest, di mana peneliti memberikan tes akhir kepada anak setelah berbagai intervensi dilakukan. Posttest ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca anak telah berkembang setelah diberikan intervensi dengan metode fonibel.

Data hasil observasi, pretest, dan posttest akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan dan perkembangan kemampuan membaca anak kelas 1 sekolah dasar setelah diberikan intervensi. Analisis data ini akan memberikan gambaran yang

jelas mengenai efektivitas metode fonibel dalam meningkatkan kesiapan membaca siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode fonibel dalam meningkatkan kesiapan membaca anak kelas 1 sekolah dasar. Berdasarkan instrumen observasi yang telah disusun, hasil pretest menunjukkan bahwa banyak anak yang belum mampu membunyikan huruf vokal dan konsonan dengan benar. Selain itu, kemampuan mereka untuk menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata juga masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih berada pada tahap awal pengenalan huruf dan fonem.

Tabel 2 Kemampuan awal partisipan

| No | Item Indikator                                | Mampu |    |    |    |    |
|----|-----------------------------------------------|-------|----|----|----|----|
|    |                                               | BI    | AD | FZ | AA | FA |
| 1  | Anak dapat membunyikan huruf vokal A          | √     | √  | √  | √  | √  |
| 2  | Anak dapat membunyikan huruf vokal I          | √     |    | √  | √  |    |
| 3  | Anak dapat membunyikan huruf vokal U          |       |    | √  | √  | √  |
| 4  | Anak dapat membunyikan huruf vocal E          | √     | √  | √  |    | √  |
| 5  | Anak dapat membunyikan huruf vocal O          | √     | √  |    | √  |    |
| 6  | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan B | √     | √  |    | √  |    |
| 7  | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan C | √     | √  |    | √  | √  |
| 8  | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan D | √     |    | √  |    | √  |
| 9  | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan F |       | √  | √  | √  |    |
| 10 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan G | √     |    | √  | √  | √  |
| 11 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan H |       | √  |    | √  | √  |
| 12 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan J | √     |    | √  | √  | √  |
| 13 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan K | √     |    |    |    | √  |
| 14 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan L |       | √  |    | √  |    |
| 15 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan M |       | √  | √  |    |    |
| 16 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan N |       | √  | √  |    | √  |
| 17 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan P | √     |    | √  |    | √  |
| 18 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan Q | √     | √  | √  | √  | √  |
| 19 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan R | √     |    | √  |    |    |
| 20 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan S |       | √  |    | √  | √  |
| 21 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan T | √     |    | √  | √  | √  |
| 22 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan V |       |    | √  |    |    |
| 23 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan W |       | √  |    |    |    |

|    |                                                     |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 24 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan X       |   |   | √ | √ | √ |
| 25 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan Y       | √ | √ |   |   | √ |
| 26 | Anak dapat membunyikan bunyi huruf konsonan Z       | √ |   | √ |   |   |
| 27 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata BA | √ | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata BI | √ |   |   | √ |   |
| 29 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata BU |   |   |   | √ |   |
| 30 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata BE |   | √ |   |   |   |
| 31 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata BO | √ |   |   | √ |   |
| 32 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata CA | √ | √ | √ |   | √ |
| 33 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata CI |   | √ |   | √ |   |
| 34 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata CU |   |   | √ |   |   |
| 35 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata CE |   | √ |   |   | √ |
| 36 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata CO |   | √ |   | √ |   |
| 37 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata DA | √ |   | √ | √ | √ |
| 38 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata DI |   |   | √ |   |   |
| 39 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata DU |   |   |   | √ |   |
| 40 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata DE | √ | √ | √ |   | √ |
| 41 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata DO | √ |   |   |   |   |
| 42 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata FA |   |   | √ | √ | √ |
| 43 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata FI |   |   |   | √ |   |
| 44 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata FU | √ | √ | √ | √ | √ |
| 45 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata FE |   |   | √ |   | √ |
| 46 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata FO | √ | √ |   | √ |   |
| 47 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata GA |   |   |   | √ |   |
| 48 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata GI | √ |   | √ |   | √ |
| 49 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata GU |   | √ | √ | √ |   |
| 50 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata GE | √ |   | √ | √ | √ |
| 51 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata GO | √ |   |   |   | √ |
| 52 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata HA |   | √ | √ | √ |   |
| 53 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata HI | √ | √ |   |   |   |
| 54 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata HU |   | √ |   | √ |   |
| 55 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata HE |   | √ | √ |   | √ |
| 56 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata HO | √ | √ |   |   |   |
| 57 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata JA | √ | √ | √ |   |   |
| 58 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata JI | √ |   |   | √ | √ |
| 59 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata JU | √ |   | √ | √ | √ |
| 60 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata JE |   | √ | √ |   | √ |
| 61 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata JO | √ |   | √ | √ |   |

|    |                                                     |   |   |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 62 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata KA | √ | √ |   | √ | √ |
| 63 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata KI | √ | √ | √ | √ |   |
| 64 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata KU |   | √ |   | √ | √ |
| 65 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata KE | √ |   | √ |   | √ |
| 66 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata KO | √ | √ |   | √ |   |
| 67 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata LA | √ | √ | √ | √ |   |
| 68 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata LI |   |   | √ | √ |   |
| 69 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata LU |   |   |   |   |   |
| 70 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata LE | √ | √ |   |   | √ |
| 71 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata LO |   | √ |   | √ |   |
| 72 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata MA | √ | √ | √ |   |   |
| 73 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata MI |   |   | √ | √ |   |
| 74 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata MU |   |   |   |   |   |
| 75 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata ME |   | √ | √ |   | √ |
| 76 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata MO | √ | √ |   | √ |   |
| 77 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata NA |   |   | √ |   | √ |
| 78 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata NI | √ | √ |   | √ | √ |
| 79 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata NU | √ | √ | √ |   | √ |
| 80 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata NE |   |   |   |   | √ |
| 81 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata NO |   | √ | √ | √ |   |
| 82 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata PA | √ | √ |   |   | √ |
| 83 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata PI | √ |   | √ | √ |   |
| 84 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata PU | √ |   |   |   | √ |
| 85 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata PE | √ | √ | √ | √ | √ |
| 86 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata PO | √ |   |   |   |   |
| 87 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata QA | √ | √ |   | √ |   |
| 88 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata QI |   |   | √ |   |   |
| 89 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata QU | √ | √ |   | √ |   |
| 90 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata QE |   | √ | √ |   | √ |
| 91 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata QO |   | √ |   | √ |   |
| 92 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata RA |   | √ | √ |   | √ |
| 93 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata RI | √ |   | √ |   |   |
| 94 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata RU | √ |   |   | √ |   |
| 95 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata RE |   | √ |   |   |   |
| 96 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata RO | √ | √ |   | √ |   |
| 97 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata SA | √ |   | √ | √ | √ |
| 98 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata SI |   |   | √ | √ |   |

|     |                                                       |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 99  | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata SU   |   |   | √ | √ | √ |
| 100 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata SE   | √ | √ |   | √ | √ |
| 101 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata SO   |   |   | √ | √ |   |
| 102 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata TA   |   | √ |   | √ | √ |
| 103 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata TI   | √ | √ | √ | √ |   |
| 104 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata TU   | √ |   |   |   |   |
| 105 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata TE   | √ | √ |   |   | √ |
| 106 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata TO   |   | √ |   | √ |   |
| 107 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata VA   |   | √ |   | √ | √ |
| 108 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata VI   |   |   | √ |   |   |
| 109 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata VU   |   |   |   |   |   |
| 110 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata VE   |   | √ | √ | √ |   |
| 111 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata VO   |   | √ | √ |   |   |
| 112 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata WA   | √ | √ |   | √ |   |
| 113 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata WI   |   |   |   |   | √ |
| 114 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata WU   |   | √ |   |   |   |
| 115 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata WE   | √ | √ |   |   |   |
| 116 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata WO   | √ | √ |   |   |   |
| 117 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata XA   |   | √ |   |   | √ |
| 118 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata XI   |   |   |   | √ |   |
| 119 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata XU   |   |   | √ | √ |   |
| 120 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata XE   | √ | √ |   | √ |   |
| 121 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata XO   |   |   |   | √ |   |
| 122 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata YA   |   | √ | √ | √ | √ |
| 123 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata YI   | √ | √ | √ | √ |   |
| 124 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata YU   |   | √ | √ |   | √ |
| 125 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata YE   |   |   | √ |   | √ |
| 126 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata YO   |   | √ |   |   |   |
| 127 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata ZA   | √ | √ |   | √ |   |
| 128 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata ZI   | √ | √ | √ | √ |   |
| 129 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata ZU   | √ |   |   | √ | √ |
| 130 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata ZE   | √ | √ | √ |   |   |
| 131 | Anak mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata ZO   | √ |   | √ | √ |   |
| 132 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ba-Ju |   |   |   |   | √ |

|     |                                                           |   |   |   |   |   |
|-----|-----------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 133 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ma-Kan    |   | √ | √ |   |   |
| 134 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Per-Gi    |   |   | √ |   |   |
| 135 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Se-Ko-Lah |   | √ |   | √ |   |
| 136 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Pe-Ta- Ni |   |   |   |   | √ |
| 137 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata I-Kan     | √ |   |   |   |   |
| 138 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Lam-Pu    |   | √ |   |   |   |
| 139 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Mi-Num    |   | √ |   |   |   |
| 140 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Per-Gi    |   |   |   |   |   |
| 141 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Sa-Pu     |   |   |   |   | √ |
| 142 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata La-Ri     |   |   | √ |   |   |
| 143 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Gu-La     |   |   |   | √ |   |
| 144 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ka-Ca     |   |   |   |   | √ |
| 145 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ti-Dur    |   |   | √ |   |   |
| 146 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ge-Las    |   |   |   |   |   |
| 147 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Se-Pe- Da | √ |   |   |   |   |
| 148 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Je-Ruk    |   |   |   |   |   |
| 149 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Po-Hon    |   |   |   |   |   |
| 150 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ro-Ti     | √ | √ |   |   |   |
| 151 | Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata Ta-Li     |   |   |   | √ |   |

Setelah serangkaian intervensi menggunakan metode fonibel, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak. Pada posttest, semua anak-anak mampu menyebutkan dan menggabungkan huruf vokal dan konsonan yang ada di kolom observasi. Ini menunjukkan bahwa metode fonibel berhasil membantu siswa dalam mengenali dan mengucapkan huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata.

Metode silabel yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengenalan huruf dan fonem melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Pada

pertemuan pertama, peneliti membangun rapport dengan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kemudian, anak diajak bernyanyi lagu fonik untuk mengenal bunyi dan bentuk huruf secara menyenangkan. Pada pertemuan berikutnya, siswa diperkenalkan dengan huruf-huruf secara lebih detail menggunakan stik bunga dan kotak fonibel, yang melibatkan aktivitas fisik dan sensorik.

Intervensi berikutnya melibatkan penggabungan huruf konsonan dan vokal menjadi suku kata, serta penggabungan suku kata menjadi kata sederhana. Aktivitas ini membantu siswa memahami cara pembentukan suku kata dan kata, serta meningkatkan keterampilan membaca mereka. Pada tahap akhir, anak diajarkan untuk menggabungkan dua kata sederhana menjadi satu kata majemuk, yang memperkenalkan konsep kata majemuk dan meningkatkan kemampuan membaca mereka lebih lanjut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi, semua anak mampu menyebutkan semua huruf vokal dan konsonan serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil posttest, tetapi juga dari observasi selama proses intervensi. Anak menunjukkan antusias dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap aktivitas, yang menunjukkan bahwa metode fonibel tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan bagi anak.

**Tabel 3** Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca

| Metode Fonibel                                               | Temuan Pada Partisipan                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Membaca suku kata yang berakhiran huruf vokal a, i, u, e, o. | Semua siswa mampu membaca suku kata yang berakhiran huruf vokal dengan baik.                             |
| Membaca suku kata dengan akhiran huruf konsonan.             | Sebagian besar siswa mampu membaca suku kata dengan akhiran huruf konsonan dengan lancar.                |
| Membaca bunyi sengau.                                        | Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca bunyi sengau, namun ada peningkatan setelah intervensi. |
| Membaca kata dengan akhiran vokal ganda                      | Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca kata dengan akhiran vokal ganda.                     |
| Membaca kata sulit                                           | Meskipun mengalami sedikit kesulitan, siswa berhasil membaca kata sulit setelah beberapa latihan.        |

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode fonibel efektif dalam meningkatkan kesiapan membaca anak kelas 1 sekolah dasar. Melalui serangkaian intervensi yang dirancang dengan baik, siswa dapat menguasai keterampilan dasar membaca yang penting untuk perkembangan literasi mereka di masa depan. Metode silabel yang digunakan dalam penelitian ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Peningkatan kemampuan membaca siswa yang signifikan setelah intervensi menunjukkan bahwa metode fonibel dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pengajaran membaca di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, metode ini membantu siswa mengenal huruf dan fonem dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata. Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pengajaran membaca yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode fonibel efektif dalam meningkatkan kesiapan membaca anak kelas 1 sekolah dasar. Melalui serangkaian intervensi yang dirancang dengan baik, siswa dapat menguasai keterampilan dasar membaca yang penting untuk perkembangan literasi mereka di masa depan. Metode silabel yang dikombinasikan dengan metode fonibel yang digunakan dalam penelitian ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca anak, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Peningkatan kemampuan membaca anak yang signifikan setelah intervensi menunjukkan bahwa metode fonibel dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pengajaran membaca di sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amanaturrahmah, I. (2023). Pelatihan Membaca Menggunakan Metode Fonik untuk Melatih Kemampuan Membaca bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Al-Amin*, 1 (2), 154-160. Retrieved from <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/77>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar ilmu*, 24(3), 270-276.
- Gonzalez, M., Espinel, A.I.G., & Rosquete, R.G. 2002. Remedial interventions for children with reading disabilities: speech perception an effective component in phonological training?. *Journal of Learning Disability*. 35, 334-342. V
- Harahap, D. P. (2020). Penggunaan Metode Fonibel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Using Syllable Method in Improving Student's Reading Skill. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 15-22.
- Hariwijaya, M. dan A. S. (2013). Pendekatan Tematik Super Kreatif Bagi Anak Prasekolah. Mitra Buku.
- Jitendra, A.K., Edward, L.L., Starosta, K., Sacks, G., Jacobson, L.A. & Choutka, C.M. 2004. Early reading instruction for children with reading difficulties: meeting the needs of diverse learner. *Journal of Learning Disabilities*. 37, 421-439. V
- Natalia, D., & Kurniawaty, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indonesia Playschool. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (6), 4948–4956. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9049>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H.H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5 (3), 1462-1470. Doi: 10.31004/basicedu.v5i3.907
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3 (1), 7-12.
- Sukirno. (2009). Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif. Purworejo: UMP Press V
- Sunanih. (2017). KEMAMPUAN MEMBACA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH BAGIAN DARI PENGEMBANGAN BAHASA. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (1), 38-46. Doi: 10.35568/naturalistic.v2i1.89

- Syamsiyah, N. (2020). Metode Kupas Rangkai Silaba Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 1(1), 56-68.
- Syaputra, D. (2019). Penerapan Metode Silaba Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Anak Kelas I Sdn 111 Bengkulu Selatan (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Tiani, F., Simbolon, ME., & Hermawati, E. (2023). PENERAPAN METODE FONIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6 (2), 172–178. Doi: 10.54367/aquinas.v6i2.2796